

SOSIALISASI PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN BANJIR DI DESA THANI BAKTI, KECAMATAN SAMBOJA, KABUPATEN KUTAI KARTA NEGARA, KALIMANTAN TIMUR

¹ Gunaedy Utomo, ² Andi Marini Indriani,

^{1,2} Prodi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Balikpapan

Email: gunaedy@uniba-bpn.ac.id, andi.marini@uniba-bpn.ac.id

ABSTRAK

Banjir yaitu keadaan dimana suatu daerah tergenang oleh air dalam jumlah yang besar yang mana seringkali menjadi bencana bagi seluruh makhluk. Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja salah satu daerah yang rentan terjadi banjir sehingga perlu langkah pencegahan dan penanggulangan. Akademisi sebagai salah satu bagian dari kerjasama pentahelix (Pemerintah, Bisnis, Akademisi, Media dan Masyarakat) memiliki kewajiban moral untuk melakukan pengabdian masyarakat yang mana didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Balikpapan berupaya ambil bagian dalam kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir di Desa Thani Bakti yang diikuti oleh 30 orang stakeholder desa.

Kata Kunci: Banjir, Pentahelix Pembangunan, Akademisi, Desa

ABSTRACT

Flooding is a situation where an area is inundated by large amounts of water, which often becomes a disaster for all creatures. Thani Bakti Village, Samboja District, is one of the areas that is prone to flooding, so preventive and mitigation measures are needed. Academics, as one part of the pentahelix collaboration (government, business, academics, media, and society), have a moral obligation to carry out community service, which is defined as the activities of the academic community in practicing and cultivating science and technology to advance the general welfare and educate the life of the nation. The Civil Engineering Study Program, Faculty of Civil Engineering and Planning, Balikpapan University, seeks to take part in flood prevention and management activities in Thani Bakti Village, which are attended by 30 village stakeholders.

Keywords: Flood, Pentahelix Development, Academics, Village

PENDAHULUAN

Banjir merupakan bencana alam yang paling sering terjadi di Indonesia dimana keadaan dimana suatu daerah tergenang oleh air dalam jumlah yang besar. Kedatangan banjir dapat diprediksi dengan memperhatikan curah hujan dan aliran air. Namun kadangkala banjir dapat datang tiba-tiba akibat dari angin badai atau kebocoran tanggul yang biasa disebut banjir bandang. Penyebab banjir mencakup curah hujan yang tinggi; permukaan tanah lebih rendah dibandingkan muka air laut; wilayah terletak pada suatu cekungan yang dikelilingi perbukitan dengan sedikit resapan air; pendirian bangunan disepanjang bantaran sungai; aliran sungai tidak lancar akibat terhambat oleh sampah; serta kurangnya tutupan lahan di daerah hulu sungai. Meskipun berada di wilayah "bukan langganan banjir". Setiap orang harus tetap waspada dengan kemungkinan bencana alam ini [1].

Untuk menyelesaikan masalah pembangunan, diperlukan kerjasama pertahelix antara Pemerintah, Sektor Bisnis, Akademisi, Media dan Masyarakat sehingga pembangunan dapat berjalan serta dengan porsi tanggung jawab masing – masing stakeholder. Akademisi sebagai salah satu bagian dari kerjasama pentahelix tersebut memiliki kewajiban moral untuk melakukan pengabdian masyarakat yang mana didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam

mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa [2].

Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja salah satu daerah yang rentan terjadi banjir sehingga perlu langkah pencegahan dan penanggulangan [3]. Dalam melaksanakan fungsi sebagai lembaga pendidikan untuk mengimplementasikan UU no. 12/2012 tersebut, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Balikpapan berupaya ambil bagian dalam kegiatan Pencegahan dan Penanggulangan Banjir di Desa Thani Bakti.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan di Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja pada tanggal 2 Mei 2023. Sasaran Peserta kegiatan adalah:

1. Kepala Desa Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja beserta jajarannya
2. Badan Perwakilan Desa (BPD) Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja
3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja
4. Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja
5. Dharmawanita Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja
6. Karang Taruna Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja
7. Masyarakat Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja disampaikan sosialisasi yang tentang Aktivitas Pencegahan dan Penanggulangan Banjir sebagai berikut [1].

1. Langkah Persiapan dan Pencegahan
 - o Menata daerah aliran sungai dari hulu ke hilir secara terpadu sesuai dengan fungsi lahan.
 - o Membangun sistem pemantauan dan peringatan dini pada wilayah yang sering terkena banjir.
 - o Memasang pompa dan penghalang ombak untuk daerah yang lebih rendah dari permukaan laut.
 - o Tidak Membangun Rumah Di Bantaran Sungai
2. Persiapan di tingkat komunitas
 - o Bersama aparat setempat membersihkan lingkungan sekitar, terutama pada saluran air atau selokan dari sampah.
 - o Tentukan lokasi Posko Banjir yang tepat untuk pengungsi. Lengkapi dengan fasilitas alat evakuasi, dapur umum, MCK, dan Pasokan air bersih.
 - o Bentuklah tim penanggulangan banjir di tingkat warga.
3. Persiapan yang dilakukan ditingkat keluarga
 - o Bila memungkinkan tinggikan bangunan rumah, buat dinding penghalang banjir, dan lindungan rumah dengan cat waterproof.
 - o Amankan dokumen penting seperti : Akte Kelahiran, Kartu Keluarga, Buku Tabungan, Sertifikat dan Benda-benda berharga dari jangkauan air.
 - o Buatlah rencana penyelamatan dan komunikasi apabila banjir datang. Persiapkan ketersediaan air bersih, P3K, dan alat evakuasi standart.
4. Apabila terjadi banjir, langkah yang harus dilakukan:
 - o Matikan listrik di dalam rumah dan hubungi petugas PLN untuk mematikan aliran listrik.
 - o Segera mengamankan barang-barang berharga ketempat yang lebih tinggi.

- Mengungsi ke daerah yang lebih tinggi sedini mungkin. Apabila akan meninggalkan rumah pastikan dalam keadaan terkunci dan aman.
 - Jangan Berjalan atau Berkendara Di Aliran Banjir Untuk Menghindari Terseret Arus.
5. Yang dilakukan setelah terjadi banjir
- Secepatnya membersihkan rumah dan halaman dari sisa air banjir, lumpur, dan sampah.
 - Waspada terhadap kemungkinan binatang berbisa seperti ular, lipan, tikus, kecoa, lalat, dan nyamuk yang ikut terbawa aliran banjir.
 - Gunakan antiseptik untuk membunuh kuman kuman penyakit.
 - Segera gunakan persediaan air bersih untuk mengurangi risiko diare karena penyakit ini paling sering menjangkit korban banjir.
 - Usahakan selalu waspada apabila kemungkinan terjadi banjir susulan.
 - Terus ikuti perkembangan informasi mengenai banjir dari media serta petugas di komunitas anda.



Gambar 1 Foto Hasil Pengabdian

Kegiatan di hadiri dan saksikan secara antusias oleh peserta sebanyak 29 orang dengan detail sebagai berikut:

1. Kepala Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja beserta jajarannya termasuk Kepala Dusun, Ketua RT dan Ketua RW (5 orang)
2. Badan Perwakilan Desa (BPD) Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja (4 orang)
3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja (4 orang)
4. Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja (4 orang)
5. Dharmawanita Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja (2 orang)
6. Karang Taruna Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja (2 orang)
7. Masyarakat Desa Thani Bakti Kecamatan Samboja (11 orang)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Stakeholder Desa telah memahami bagaimana langkah – langkah pencegahan dan penanggulangan banjir serta dan telah dapat memberikan contoh *best practices* yang telah mereka temui diberbagai lokasi. Selain itu peserta juga telah dapat memberikan masukan terhadap fasilitas penanggulangan banjir yang perlu dibangun seperti drainase.

REFERENSI

- [1] P. J. Tengah, “Banjir dan Cara Menghadapinya,” Semarang, 2020. [Online]. Available:

<https://pusdataru.jatengprov.go.id/ppid/dokumen/bencana/Apa-itu-banjir-dan-cara-menghadapi-bencana-banjir.pdf>

- [2] UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012 TENTANG PENDIDIKAN TINGGI.
- [3] A. Borneo, "Sering Banjir Saat Hujan, Warga RT 02 Desa Tani Bhakti Keluhkan Drainase Tidak Ada dan Minta Dibangun," Kalimantan Timur, 2023. [Online]. Available: <https://aktualborneo.com/sering-banjir-saat-hujan-warga-rt-02-desa-tani-bhakti-keluhkan-drainase-tidak-ada-dan-minta-dibangun/>